

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian *field research*, yang mana peneliti langsung terjun ke lapangan (lokasi penelitian) untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan informasi. ¹Pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan metode kualitatif karena permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijarah dengan metode kuantitatif. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori.²

Lapangan (lokasi penelitian) yaitu di dalam kelas-kelas dan diluar kelas dimana implementasi teknik *Process Oriented Guided Inquiry Learning (POGIL)* yang melibatkan peserta didik Madrasah Tsanawiyah NU Al-Hidayah Getasrabi Gebog Kudus. Proses pembelajaran di dalam kelas dimana peserta didik mendapatkan materi-materi pelajaran fikih seperti tharah, shalat, dzikir dan do'a, makmum masbuq, shalat dalam keadaan darurat, dan shalat jama'dan qashar dengan menggunakan teknik *POGIL* yang telah digunakan oleh guru fikih.

Setelah peserta didik mengetahui konsep materi kemudian di eksplor kembali dengan beberapa pertanyaan kepada guru dan peserta didik memberikan *feedback*. Dari *feedback* diharapkan peserta didik menemukan konsep sendiri, agar dalam praktiknya nanti peserta didik mengetahui secara benar konsep materi yang telah disampaikan guru.

Kedua, sedangkan di luar kelas dimana guru mempraktikkan langsung bagaimana cara-cara praktik materi yang telah diterima oleh peserta didik di dalam kelas dan dipraktikkan di luar kelas seperti contoh tata cara thaharah

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997, hlm. 7.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2014, hlm.15.

yang sesuai baik dan benar. Tempat peneliti mengamati tentang bagaimana praktik tata cara thaharah yang benar dan melihat juga bagaimana peserta didik melaksanakan shalat ketika istirahat kedua di laksanakan, dengan shalat berjama'ah bersama di masjid madrasah. Disini peneliti mengamati bagaimana proses hasil dari pembelajaran teknik *POGIL* yang akan meningkatkan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik baik kognitif, afektif dan psikomotorik yaitu melalui *Guided Inquiry* (Inkuiri terpandu).

Pembelajaran Fikih dengan menggunakan teknik *POGIL* ini, merupakan implementasi pembelajaran kolaboratif dengan model kooperatif. Agar dalam pembelajaran peserta didik tidak hanya berkelompok dan menemukan teori bersama namun juga ada proses *Inquiry* terpandu dengan praktik langsung diluar kelas bagaimana aplikasi dari teori konsep mata pelajaran fikih yang berkaitan dengan ibadah dan mua'malah.

B. Sumber Data

1. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti.³ Dalam penelitian ini adalah dari guru mata pelajaran Fikih, peserta didik kelas VII serta Kepala Madrasah dan Waka Kurikulum MTs.NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus. Pertama, data yang diperoleh peneliti adalah dari Kepala Madrasah. Kepala Madrasah menanyakan persiapan guru sebelum proses pembelajaran, proses pembelajaran Fikih di Madrasah, dan implementasi teknik pembelajaran *POGIL* pada pembelajaran Fikih.

Kedua, peneliti mendapatkan data dari Waka Kurikulum MTs. NU Al-Hidayah, berupa Kurikulum yang dipakai, sistem pengelolaan pembelajaran Fikih di Madrasah, dan implementasi teknik *POGIL* pada pembelajaran Fikih. Ketiga, peneliti melakukan wawancara kepada Guru Mata Pelajaran Fikih MTs.NU Al-Hidayah, disini peneliti menanyakan banyak hal namun secara umum adalah menanyakan cara guru untuk mewujudkan pembelajaran fikih sesuai dengan tujuannya.

³ *Ibid*, hlm.308.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, dapat berupa dokumen atau lewat orang lain.⁴Data dalam penelitian ini meliputi arsip madrasah seperti profil madrasah, sejarah madrasah Tsanawiyah NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP, Sumber Belajar (Buku Paket Kementerian Agama), struktur organisasi, keadaan guru dan peserta didik, sarana dan prasarana pembelajaran, kegiatan pembelajaran fikih, serta implementasi teknik *POGIL* pada pembelajaran Fikih, serta arsip lain yang mendukung peneliti dalam menguraikan pelaksanaan guru dalam mengimplementasikan teknik *POGIL*.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian bertempat di Madrasah Tsanawiyah NU Al-Hidayah yang terletak di Desa, Getasrabi, Kecamatan Gebog, Kabupten Kudus, dimana proses implementasi teknik pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning (POGIL)* pada pembelajaran Fikih yang berlangsung di dalam kelas peserta didik menerima materi, dan diluar kelas peserta didik mempraktikkan materi yang diperoleh untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Peneliti mengambil lokasi penelitian ini karena MTs.NU Al-Hidayah menggunakan teknik pembelajaran *POGIL* yang berorientasi pada praktik dalam setiap pembelajaran Fikih. Dengan pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif maka akan memudahkan guru dalam meningkatkan motivasi dan juga hasil belajar peserta didik agar sesuai dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

⁴ *Ibid*, hlm.309

Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.⁵

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, karena para peneliti hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁶ Dengan observasi merupakan langkah awal yang paling utama dalam penelitian karena tujuan peneliti adalah mendapatkan data sesuai dengan kenyataan baik mengenai perilaku maupun situasi yang terjadi dalam Madrasah.

Jenis observasi yang digunakan peneliti adalah observasi terus terang atau tersamar, yaitu peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan dengan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.⁷

Teknik ini digunakan untuk mengamati letak geografis madrasah, mengamati sarana dan prasarana yang tersedia dan pemanfaatannya, mengamati proses penerapan teknik *Process Oriented Guided Inquiry Learning (POGIL)* pada pembelajaran Fikih, mengamati faktor pendukung dan penghambat serta solusi dari penerapan teknik *Process Oriented Guided Inquiry*.

Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana implementasi teknik pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning (POGIL)* pada mata pelajaran Fikih berlangsung, yaitu di MTs. NU Al-Hidayah sekaligus melihat hasilnya melalui tingkah laku peserta didik, melalui kegiatan-kegiatan yang ada di Madrasah, seperti shalat jama'ah yang dilaksanakan ketika waktu dhuhur.

⁵ *Ibid*, hlm. 308

⁶ *Ibid*, hlm.310

⁷ *Ibid*.,hlm. 312

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang di dapat dari pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dikonstruksikan dalam makna tertentu.⁸ Dengan Tanya jawab maka peneliti akan mudah mendatkan data sesuai dengan kenyataan yang ada dalam lokasi penelitian yan berdasar dari beberapa sumber atau informan.

Pertama, data yang diperoleh peneliti adalah dari Kepala Madrasah. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur, wawancara terstruktur digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dengan pasti tentang informasi yang diperoleh.⁹ Dengan beberapa pertanyaan seperti data guru yang mengajar mata pelajaran fikih, menanyakan persiapan guru sebelum proses pembelajaran, proses pembelajaran Fikih di Madrasah, dan implementasi teknik pembelajaran *POGIL* pada pembelajaran Fikih, Faktor pendukung dan penghambat dari implementasi teknik *POGIL* pada pembelajaran Fikih.

Kedua, peneliti mendapatkan data dari Waka Kurikulum MTs. NU Al-Hidayah, dengan menggunakan tehnik wawancara tidak terstruktur.¹⁰ Kurikulum yang dipakai, sistem pengelolaan pembelajaran Fikih di Madrasah, dan implementasi teknik *POGIL* pada pembelajaran, pertimbangan-pertimbangan dalam penggunaan kurikulum yang dipakai. pengelolaan upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dimadrasah, faktor pendukung dan penghambat serta solusi dari implementasi teknik *POGIL* pada pembelajaran Fikih. Agar nantinya peneliti mengetahui secara pasti pengeleloan pembelajaran di MTs.NU Al-Hidayah.

Ketiga, peneiliti melakukan wawancara kepada Guru Mata Pelajaran Fikih MTs.NU Al-Hidayah, disini penulis menanyakan banyak hal seperti apa tujuan dari pembelajaran fikih, langkah-langkah guru fikih

⁸ *Ibid*, hlm.317.

⁹ *Ibid*, hlm.319.

¹⁰ *Ibid*, hlm.320.

sebelum pelaksanaan pembelajaran, serta tentunya teknik yang digunakan dalam mengimplementasikan metode pembelajaran yang dipakai.

Pertanyaan selanjutnya, yaitu tentang faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran fikih, solusi dari permasalahan tersebut, kemudian hasil setelah pembelajaran selesai, nilai yang di dapatkan peserta didik pada mata pelajaran fikih di MTs.NU Al-Hidayah.

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru fikih. Metode dan teknik yang sering digunakan guru, suasana penggunaan teknik pembelajaran yang digunakan, kemudian tingkat pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran fikih. Dalam wawancara ini menggunakan alat tulis juga seperti buku dan pulpen untuk mencatat hasil wawancara, dan juga menggunakan alat perekam yaitu *handphone*.

3. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data melalui catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹¹

Selain menggunakan teknik observasi dan wawancara, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi, yakni mencari data pendukung yang berkaitan dengan judul yang peneliti angkat. Melalui teknik ini peneliti mendapatkan hasil berupa, profil madrasah, sejarah madrasah Tsanwiyah NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP, Sumber Belajar (Buku Paket Kementrian Agama), struktur organisasi, keadaan guru dan peserta didik, sarana dan prasarana pembelajaran, kegiatan pembelajaran fikih, serta implementasi teknik *POGIL* pada pembelajaran Fikih

¹¹ *Ibid*, hlm.329.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas data (*validitas internal*), uji *dependabilitas*, (*reliabilitas*) data, uji *transferabilitas* (*validitas eksternal/generalisasi*) dan uji *confirmability* (obyektifitas) yang diuraikan sebagai berikut :

1. Uji Kredibilitas data atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi/pendukung data dan *member check*.¹² Dalam penelitian ini uji kredibilitas yang akan peneliti gunakan adalah :
 - a. Perpanjangan Pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Yaitu Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Guru Mata Pelajaran Fikih dan Peserta didik. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak.¹³ Pada rencana awalnya waktu penelitian ini hanya selama enam bulan, jika selama itu peneliti merasa kurang yakin akan kredibilitas data yang diperoleh maka peneliti akan melakukan perpanjangan pengamatan hingga data yang diperoleh dapat dinyatakan kredibel.
 - b. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.¹⁴ Untuk mengetahui hasil dari penerapan teknik pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning (POGIL)* peneliti meneliti perilaku peserta didik, mengumpulkan dan menguji data dari berbagai sumber seperti kepada guru, bagaimana hasil observasi yang guru lakukan dan

¹² *Ibid*, hlm.367

¹³ *Ibid.*, hlm. 369

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 372

tentunya nilai-nilai yang didapatkan peserta didik apakah sudah sesuai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Serta waka Kurikulum dan Kepala Madrasah (triangulasi sumber).Data dari sumber tersebut kemudian di analisis dan diambil kesimpulan.

Ketika melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber, peneliti menggunakan berbagai macam teknik seperti wawancara, observasi dan dokumentasi (triangulasi teknik).Seperti ketika peneliti mencari informasi bagaimana implementasi teknik pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning (POGIL)*, peneliti menggunakan berbagai macam teknik untuk mendapatkan informasi tersebut, yaitu wawancara kepada guru mata pelajaran Fiqih, melakukan observasi dan dokumentasi yang diberikan dari madrasah,maupun dokumentasi langsung yang di dapatkan peneliti.Wawancara tidak hanya dilkukan sekali, tetapi berulang kali dalam waktu dan kondisi yang berbeda (triangulasi waktu) sampai mendapatkan data yang jenuh.

- c. Menggunakan bahan referensi yaitu dengan menggunakan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. ¹⁵Seperti buku terkait teknik pembelajaran, Belajar dan Pembelajaran, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Al-Qur'an, Metode Penelitian, serta transkrip wawancara yang dilakukan peneliti terkait implementasi teknik *POGIL* di MTs.NU Al-Hidayah
- d. *Member Check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data maka data dapat dikatakan valid, sehingga semakin kredibel atau dapat dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data.¹⁶Setelah data disepakati

¹⁵ *Ibid*, hlm.375.

¹⁶ *Ibid*, hlm. 375.

bersama, yaitu antara peneliti dengan guru mata pelajaran Fiqih dan juga Waka Kurikulum, serta Kepala sekolah maka pemberi data diminta untuk menandatangani, supaya lebih otentik dan sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan *member check* dengan pemberi data.

2. Uji *Dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data maka peneliti ini perlu diuji dependabilitasnya.¹⁷ Dalam uji dependability ini maka penelitian akan dibuktikan dengan surat resmi dari pihak NU Al-Hidayah Kudus mengenai kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti disana.
3. Uji *Confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.¹⁸ Dalam penelitian ini, jangan sampai proses tidak ada tetapi hasilnya ada. Proses tersebut akan dibuktikan dengan dokumen-dokumen hasil observasi, wawancara, surat keterangan penelitian dari pihak MTs.NU Al-Hidayah serta bukti bimbingan dengan dosen pembimbing.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan sesuai dengan model Miles and Huberman yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing/verification*.

1. *Data reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan

¹⁷ *Ibid*, hlm.377.

¹⁸ *Ibid*, hlm.377.

membuang yang tidak perlu.¹⁹ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.

Tahap reduksi ini, peneliti akan memilah data yakni dengan memfokuskan pada data-data pokok yang berhubungan dengan proses pembelajaran fikih dengan menggunakan teknik *POGIL*. Data-data tersebut meliputi perencanaan proses pembelajaran yang berada di dalam kelas dimana peserta didik mendapatkan materi dari guru, kemudian di luar kelas peserta didik mempraktikkan tata cara taharah, dan melaksanakan shalat berjama'ah, serta materi praktik lainnya. Kemudian di adakan pelaksanaan evaluasi, dimana guru mengadakan observasi atau pengamatan bagaimana peserta didik melakukan taharah, serta shalat berjama'ah apakah sudah sesuai atau tidak. Maka guru akan lebih mudah mengadakan pendalaman atau evaluasi pada aspek apa yang peserta didik kurang memahami atau menguasainya.

Hasil produk dari implementasi teknik *POGIL* pada pembelajaran Fikih yang berupa pelaksanaan Ibadah yang baik dan benar tentunya sesuai dengan syari'at Islam. Hal ini dapat dilihat ketika peserta didik melaksanakan wudlu secara bergantian dan membasuh anggota wudlu sesuai dengan syarat dan rukun wudlu. Kemudian dilanjutkan antusiasme peserta didik melaksanakan shalat berjama'ah dengan khusu' dan tanpa adanya canda tawa dari mereka ketika melaksanakan shalat. Dalam hal ini tentunya dapat mewujudkan tujuan dari diciptakannya manusia yaitu untuk beribadah kepada Allah yang di dapat melalui pembelajaran Fikih. Peneliti akan fokus pada hal-hal tersebut hingga diperoleh data terpercaya melalui observasi dan wawancara lanjutan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bias dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Milles and Huberman menyatakan bahwa untuk menyajikan data penelitian

¹⁹*Ibid.*, hlm. 338

kualitatif adalah dengan narasi singkat.²⁰Selain melakukan data display data dengan teks naratif juga disarankan untuk mendisplay data berupa grafik, matrik dan *network* (jejaring kerja) dan *chart*.

Pada tahap ini peneliti akan membuat uraian singkat mengenai data temuan di lapangan khususnya tentang pembelajaran Fikih dengan teknik *POGIL* yang berlangsung di dalam kelas dimana peserta didik menerima materi kemudian dipraktikkan di luar kelas seperti wudlu, dan shalat. Dalam uraian tersebut peneliti akan menguraikan data kegiatan proses pembelajaran dengan 5 W 1 H yaitu materi apa saja yang di jelaskan dalam pembelajaran Fikih (apa), pelaku kegiatan dalam proses pembelajaran Fikih (siapa), tempat kegiatan proses pembelajaran Fikih (dimana), waktu kegiatan pembelajaran (kapan), tujuan pembelajaran Fikih (mengapa), dan proses kegiatan (bagaimana), serta uraian singkat mengenai hasil proses pembelajaran. Sehingga data display ini akan mudah untuk dipahami kemudian dapat dicarikan data lain yang sesuai jika masih ada yang belum lengkap.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Setelah peneliti melakukan reduksi dan penyajian data, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan menemukan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.²¹

Kesimpulan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah dapat mewujudkan tujuan pembelajaran Fikih dengan menggunakan teknik *Process Oriented Guided Inquiry Learning (POGIL)*, khususnya pengembangan aspek keterampilan peserta didik baik kognitif dalam hal ini pemahaman materi Fikih dengan baik, serta keterampilan psikomotorik

²⁰*Ibid.*, hlm. 341

²¹*Ibid.*, hlm. 345

peserta didik yakni dalam praktik penguasaan materi Fikih guna menunjang agar peserta didik dapat beribadah dengan baik dan benar sesuai syari'at Islam. Serta tentunya mewujudkan tujuan dari diciptakannya manusia yaitu untuk beribadah yang diperoleh melalui pembelajaran Fikih. Hingga akhirnya teori mengenai proses pembelajaran dengan teknik *POGIL* ini dapat berguna bagi dunia pendidikan.

